

# 2022 RASI newsletter

## Successes and new hopes for Mahakam River dolphin conservation!

*Kepada Sahabat RASI yang baik,*

*Kami harap Anda memiliki tahun yang baik! Bagi Yayasan Konservasi RASI, tahun 2022 adalah tahun yang tak terlupakan dan kami ingin berbagi dengan Anda secara singkat tentang kegiatan dan pencapaian kami di tahun 2022*

### Pengelolaan Konservasi

**Tonggak penting** dicapai pada tahun 2022 dengan penetapan kawasan konservasi perairan pada 8/8/2022 melalui keputusan menteri (Kepmen KP Nomor 49, Tahun 2022: Kawasan Konservasi di Perairan Mahakam Wilayah Hulu Kabupaten Kutai Kartanegara)!! Kawasan lindung ini adalah yang pertama (!) dari jenisnya yang didirikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dalam sistem air tawar di Indonesia dan akan menjadi contoh bagi lebih banyak kawasan konservasi perairan di habitat air tawar. Areal tersebut memiliki luas total **42.667,99 ha**, meliputi 1.081,28 ha kawasan inti, 30.695,74 ha kawasan pemanfaatan terbatas dan 10.890,97 ha rehabilitasi dan pemeliharaan fungsi ekologi kawasan sempadan sungai dan rawa. Sebelumnya kawasan ini dilindungi di tingkat kabupaten setelah SK Bupati dikeluarkan oleh Bupati Kutai Kartanegara dengan dukungan 27 desa! Pembentukan Kawasan Konservasi Perairan bertujuan untuk: Mengamankan kualitas Pesut Mahakam (habitat); Lindungi juga keanekaragaman hayati lainnya; Mengaktifkan ketahanan pangan dan menjamin kesejahteraan masyarakat yang tinggal di kawasan.



**Nota Kesepahaman** ditandatangani pada Desember 2022 antara badan perwakilan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pusat Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Wilayah Kalimantan (BPSPL Pontianak) dan RASI untuk kerjasama a.o, mengenai pengembangan rencana pengelolaan PA. Draf tersebut saat ini sedang diselesaikan dan diharapkan akan diserahkan untuk keputusan menteri lainnya pada Maret 2023.

**Peraturan KK** yang dikembangkan oleh RASI bekerja sama dengan pemerintah daerah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kutai Kartanegara yang membentuk panitia khusus untuk konservasi Pesut (Pansus Pesut!) pada Oktober 2022! Peraturan, termasuk larangan jenis dan penggunaan alat tangkap tertentu yang monopistik dan/atau membahayakan Pesut tetapi juga terkait dengan lalu lintas kapal (jalur pelayaran, ukuran kapal, dan peraturan kecepatan), diharapkan akan selesai pada Januari 2023. Semua peraturan akan berkontribusi pada dua penyebab utama. kematian pesut, yaitu terjerat jaring insang (70% dari semua kematian yang diketahui penyebabnya) dan kedua, ditabrak kapal (9%).



**Setelah peraturan disahkan, kami perlu mensosialisasikannya dengan semua pemangku kepentingan dan masyarakat dan kami mencari dana untuk melakukannya!**



yang tersimpan di dalam KEE mencakup **63.279.769 ton** dan total **78.284.792 ton** termasuk Kawasan Konservasi Perairan. 91% dari total penyimpanan karbon disumbangkan oleh pelestarian rawa gambut (hutan)!!

**Kesepakatan yang ditandatangani** oleh 33 desa, saat ini, di Kabupaten Kutai Kartanegara yang setuju untuk menjadi bagian dari Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) Pesut Mahakam dan habitat rawa gambut serta mengalokasikan lahan mereka untuk tujuan konservasi dan/atau penggunaan lahan berkelanjutan tanpa berdampak pada fungsi ekosistem primer EEA secara keseluruhan. Total EEA adalah **186.483,93 ha** tidak termasuk Kawasan Konservasi Perairan, lebih besar dari peta indikatif dalam Keputusan Gubernur Kutai Kartanegara (127.535,73 ha), dan juga termasuk **44.658,19 ha** hutan rawa gambut. Bersama dengan tutupan vegetasi alami lainnya tidak termasuk kebun tanaman masyarakat dan badan air, total karbon



## Penelitian dan Pemantauan



**Survei pemantauan lumba-lumba Sungai Pesut Mahakam** dan kualitas air dilakukan di kapal fiber (!) baru kami. Pada tahun 2022, kematian lumba-lumba terendah tercatat sejak tahun 2015 dengan satu ekor anak mati yang mati tanpa diketahui penyebabnya sementara total 5 ekor anak lahir pada tahun 2022!! Kami juga mengidentifikasi 4 lumba-lumba baru tahun ini sejauh ini (menyambut Agna, Humpie, Qi & Kaisar ke keluarga pesut). Kami masih menganalisis data untuk tahun 2022 tetapi kami berharap populasinya meningkat dari perkiraan populasi 67 (maks 74) individu pada tahun 2021. Kami berharap angka kematian yang rendah akan menjadi tren yang berkelanjutan!!

**Data dasar Kualitas air** dan data kedalaman diperoleh oleh tim kami untuk k.l. 20 kawasan inti ikan sebagai acuan evaluasi pengelolaan ke depan. Sebagian besar wilayah berada dalam kondisi baik tetapi sudah ada yang mengalami limpasan permukaan tanah yang digambarkan dengan COD yang melebihi standar untuk perairan terbuka. Oleh karena itu, program kami yang berfokus pada pembentukan Ekosistem Esensial sebagai zona penyangga kawasan konservasi pesut sangatlah mendesak!



**Evaluasi pinger** & kajian tangkapan ikan & wawancara alat tangkap alternatif dilakukan sepanjang tahun 2022. Sejak Juli 2020 hingga saat ini, 20 Desember 2022, sebanyak 192 pinger telah dipasang pada rengge milik 160 nelayan dan hanya 1,6% dari seluruh rengge yang memiliki pinger. kemungkinan pertemuan jarak dekat (tunggal) dengan lumba-lumba. Semua 160 nelayan puas dengan pingers karena tangkapan ikan mereka tetap tidak berubah atau bahkan dalam beberapa kasus, tangkapan ikan yang lebih besar tercapai. Keterikatan nol dicapai untuk semua 192 jaring dengan ping sejauh ini!



Tidak ada kerusakan jaring atau ikan yang dimangsa oleh lumba-lumba sebanyak 189 jaring sementara kerusakan jaring telah jauh menurun dalam kasus 3 nelayan yang jaringnya masing-masing mengalami kerusakan dalam satu kesempatan. Dari 146 nelayan jaring insang yang diwawancarai, 142 menyatakan bahwa mereka akan meninggalkan jaring insang jika mereka memperoleh peralatan alternatif atau dukungan lain yang menghasilkan pendapatan dan sebagian besar menyukai bubu. RASI bermaksud menggalang dana untuk membeli alat tangkap saat pelarangan jaring insang berukuran besar (> 4cm) diberlakukan, kemungkinan besar pada awal tahun 2023.

**Kami harap Anda dapat membantu kami menukar jaring yang berbahaya bagi Pesut ini dengan peralatan alternatif!!**



**Pertemuan nelayan** diadakan dengan 29 kelompok dan > 300 nelayan sepakat untuk mengawasi alat tangkapnya untuk mencegah Pesut terjatir jaring insang dan melaporkan kegiatan ilegal seperti meracun ikan yang menyebabkan kematian induk dan anak lumba-lumba pada tahun 2021.

**Tim patroli SMART** (5), yang terdiri dari sepuluh jagawana, telah melakukan pekerjaan dengan baik selama 3 tahun dan sementara ini menempuh total lintasan dalam 11 bulan pada tahun 2022 sepanjang 48.112 km (3.620 jam), mereka mencatat penurunan sebesar >75% dalam kegiatan penangkapan ikan ilegal dibandingkan dengan saat patroli dimulai pada Januari 2020. Mereka juga yang pertama merekam adanya anak Pesut yang baru lahir dan menanggapi lumba-lumba yang terdampar dan terlibat dengan nelayan untuk menawarkan pinger akustik kepada nelayan rengge dan membujuk nelayan ilegal untuk berhenti melanggar hukum.



## Partisipasi & Kepedulian Masyarakat

Pada bulan September, RASI melakukan maraton pendidikan dengan mengunjungi 36 sekolah SMP dan SMA di Sungai Mahakam



untuk mengevaluasi program pendidikan lingkungan setelah RASI melatih guru sekolah pada tahun 2018 untuk mengajarkan kursus teori dan praktik dengan cara yang menarik untuk menarik perhatian siswa. Kami juga melibatkan siswa selama kampanye yang berfokus pada pemanfaatan lingkungan alam berkelanjutan dan sumber dayanya, spesies yang dilindungi dan terancam punah dan berusaha menciptakan generasi yang peduli dan secara aktif mau menjaga lingkungan!



**Sebuah kontes teater** bahasa Inggris diadakan pada tanggal 28 Oktober, oleh RASI dengan tema "Selamatkan Lumba-lumba Sungai Mahakam dan Kawan Satwa" dilakukan dengan 9 sekolah dasar dari Samarinda dengan 54 anak yang tampil. Silakan lihat penampilan mereka di saluran Youtube kami: Yayasan Yayasan Konservasi RASI: [\(25\) English Theatrical Performance Competition - YouTube](#)

**Kesadaran (antar) negara** ditingkatkan tentang konservasi pesut dengan menghadirkan setidaknya sepuluh akademik nasional atau seminar publik terbuka dan kami juga bergabung dengan satu seminar internasional di Pakistan untuk bertukar informasi dengan negara-negara pemilik lumba-lumba sungai lainnya dan bekerja menuju Rencana Aksi Asia. RASI telah berkolaborasi dalam proses sertifikasi untuk kawasan konservasi lumba-lumba sungai yang diprakarsai oleh (prakarsa lumba-lumba sungai) dan membantu mengembangkan Standar Konservasi Lumba-lumba Sungai (CARDS). Kami berharap semua upaya lokal dan global akan membantu memberikan perlindungan yang lebih efektif dan populasinya juga dapat meningkat!







**Potensi pendapatan alternatif** pada tahap awal, dikembangkan melalui beberapa pelatihan sementara bantuan berupa alat juga diberikan kepada kelompok di empat desa di dalam KK. Dua instalasi hidroponik ditempatkan, satu dengan panel surya di Liang Buaya; pelatihan presto di Sangkuliman dan Pela, pelatihan kerajinan tangan Batik dan Purun di Sabintulung. Tahun depan RASI akan berupaya membantu pemasaran dan branding sementara perluasan hidroponik ke desa lain dan produk baru sedang dikembangkan seperti madu lebah tanpa sengat menggunakan sistem agro-pastura serta pengembangbiakan cacing tanah untuk produksi pelet.



**Inventarisasi potensi ekowisata** dilakukan di

dalam KEE, menyiapkan rencana perjalanan untuk ekowisata berbasis masyarakat dan upaya untuk memperkuat pemangku kepentingan pariwisata di pedesaan. Selain itu, pelatihan bahasa Inggris diberikan kepada 20 anggota masyarakat dari desa Pela termasuk pemuda, pemilik homestay, pemandu lokal, pengendara perahu dan lainnya yang terlibat dalam pariwisata. Pada tahun 2022, Pela meraih predikat penghargaan nasional

ke-3 untuk potensi ekowisata tahun 2022 yang berpusat di sekitar konservasi Pesut. Karena destinasi tersebut menarik lebih banyak pengunjung, RASI melakukan pelatihan tentang protokol menonton lumba-lumba dan juga menyerahkan hidrofon untuk meningkatkan pengalaman menonton lumba-lumba dalam jarak tertentu dan aturan yang harus dipatuhi.



Semua kegiatan ini tidak dapat dilakukan tanpa dukungan dari organisasi sponsor dan individu, terima kasih banyak untuk semuanya!!

Atas nama seluruh tim YK-RASI, kami mengucapkan selamat berlibur dan tahun baru 2023 yang sehat!

*Budiono,*

Direktur,  
Yayasan Konservasi RASI

**Stay Tuned >>>**

For regular updates follow us on:

Instagram: [yayasan\\_rasi](#) #ykrasi

Youtube: [Yayasan Konservasi RASI](#)

FB Page/ Group: [Rare Aquatic Species of Indonesia](#)

